

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan yang berhubungan dengan judul penelitian baik dalam lembaga atau instansi pemerintahan.<sup>34</sup> Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berada di kota Barabai.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci serta hasil dari penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>35</sup> Alasan penggunaan

---

<sup>34</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.33.

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), hlm.7

pendekatan tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana model komunikasi yang digunakan oleh Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses penyebaran informasi keagamaan kepada masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bentuk penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan, dan mengungkapkan sebuah ide berdasarkan keadaan yang ada di lapangan.<sup>36</sup> Artinya data yang diperoleh bersifat apa adanya dan hasilnya lebih menekankan makna.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) yang berperan sebagai humas pemerintah kabupaten HST. Yang dijadikan responden utama adalah kepala bidang komunikasi dan informasi publik dan kepala bidang seksi media informasi publik.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Model komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam penyebaran informasi keagamaan.

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.63

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Benawa Tengah, Barabai, Kalimantan Selatan, Indonesia Kode Pos 71315. Telp. (0517) 3791750.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan asli dari sumbernya, data primer bisa juga disebut dengan data baru yang lebih bersifat *up to date*.<sup>37</sup> Data primer yang akan dicari dalam penelitian ini adalah bagaimana model komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) selaku humas pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam penyebarluasan informasi keagamaan di Barabai.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, bukan dari peneliti secara langsung, maka dari itu peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

oleh peneliti.<sup>38</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, visi dan misi, lampiran tugas dan peran setiap divisi, foto-foto hasil kegiatan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

### **a. Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian komunikasi dan informasi publik DISKOMINFO Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih aktif bekerja, yaitu kepala bidang komunikasi dan informasi publik dan kepala seksi media informasi publik.

### **b. Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah sekretaris umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 33

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik :

**a. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pemberi informasi dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Tujuan wawancara biasanya untuk memperoleh hasil secara lisan maupun tertulis menyangkut penelitian.

**b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia baik dari dokumen, arsip, gambar, hasil rekaman audio visual, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai informasi tambahan<sup>39</sup>Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada.

**E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

**a. Teknik Pengolahan Data**

Proses Pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Koleksi data, dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer maupun data sekunder.

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzehh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.66.

- 2) Editing data, yaitu melakukan penyaringan dan mengoreksi kembali data yang sudah dikumpulkan dan dianggap sesuai dengan penelitian.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data sesuai dengan jenisnya.
- 4) Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan, dilakukan dengan cara menghubungkan hasil data yang diperoleh dengan teori yang berhubungan dengan penelitian supaya lebih mudah dipahami.

**b. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan atau bisa dipahami dengan istilah proses pengolahan data sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian.<sup>40</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara memeriksa dan menelaah kembali hasil penelitian sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

**c. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada teknik keabsahan data atau validitas data, penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang, Triangulasi data

---

<sup>40</sup> Ismaul Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 207-208.

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>41</sup>

Penulis menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data/informasi melalui sumber data yang berbeda. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

---

<sup>41</sup> Moloeng, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 330-331.